

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat baik didalam maupun diluar negeri dewasa ini menimbulkan persaingan ketat dalam dunia usaha. Setiap perusahaan yang ingin tetap bertahan dan ingin mengembangkan dirinya dalam kondisi yang demikian, dituntut dapat mengantisipasi dan mengendalikan faktor – faktor yang mempengaruhi kelancaran operasi perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Bagi perusahaan yang mempunyai kegiatan operasional yang luas, manajemen tidak dapat lagi mengawasi jalannya perusahaan secara langsung. Oleh karena itu diperlukan alat yang dapat membantu manajemen untuk mengendalikan perusahaan yaitu melalui penyusunan anggaran. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan untuk jangka waktu yang akan datang. Anggaran harus mencerminkan secara formal kebijakan, rencana, sasaran, dan tujuan perusahaan.

Anggaran yang disusun dan ditetapkan oleh perusahaan untuk direalisasikan oleh anggota – anggota organisasi perusahaan. Dari realisasi ini kemudian dibuat laporannya, dan pihak manajemen dapat menilai dan mengevaluasi realisasi tersebut dengan anggaran yang telah dibuat. Anggaran juga membantu seorang pimpinan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi sehingga dapat dilakukan koreksi dan pencegahan dimasa yang akan datang.

Praktek Dilapangan seringkali perusahaan dapat memilih dua alternatif yang dipandang dari segi ruang lingkup ataupun intensitas penyusunannya. Alternatif pertama yaitu menyusun anggaran dengan ruang lingkup menyeluruh atau biasa disebut *budget* komprehensif, yang artinya semua kegiatan perusahaan yang meliputi *marketing*, produksi, keuangan, personalia, dan tertib administrasi dimasukan dalam anggaran. Tetapi kenyataannya seringkali perusahaan dengan sengaja tidak memilih cara ini karena berbagai pertimbangan. Misalnya perusahaan hanya menyusun perencanaan produksi saja, karena menurut mereka tidak ada masalah baik didalam pemasarannya ataupun pembiayaannya. Alasan lain yaitu karena tidak memiliki kemampuan untuk menyusun anggaran komprehensif. Untuk anggaran yang ruang lingkungnya terbatas ini dikenal dengan anggaran parsial. Khusus untuk perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi, anggaran tentang biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi itu sangat penting untuk penentuan laba rugi perusahaan. (Adisaputro dan Marwan Asri, 2010:10)

Sekarang ini telah banyak bermunculan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang industri. Khusus di daerah Provinsi Gorontalo, masih terdapat perusahaan yang belum mampu membuat anggaran operasional perusahaan dikarenakan pihak perusahaan tidak mengetahui tentang teknik dan cara menyusun anggaran operasional perusahaan.

Pabrik Pia Saronde merupakan salah satu dari sekian banyak pabrik yang ada di Provinsi Gorontalo. Pabrik ini memproduksi Pia Dos, Pia Mika dan Roti Saronde. Pabrik ini mampu bersaing dengan berbagai macam pabrik yang ada di

Provinsi Gorontalo dan mendapat tempat di hati masyarakat Gorontalo. Akan tetapi, dari kesuksesannya bersaing di pasar Gorontalo, pabrik ini belum didukung dengan penyusunan anggaran operasional.

Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap karyawan Pia Saronde, terdapat masalah yang dihadapi oleh perusahaan ini, dimana perusahaan ini belum menyusun anggaran operasional yang baik dan sesungguhnya, akibatnya untuk penentuan biaya yang dikeluarkan hanya berdasarkan taksiran. Dan akhirnya berpengaruh terhadap laba perusahaan. Dari permasalahan tersebut, mendorong penulis mengangkat judul “Penerapan Penyusunan Anggaran Operasional Perusahaan pada Pabrik Pia Saronde Kota Gorontalo”.

Adapun yang menjadi alasan dalam pemilihan judul ini adalah masalah ini sangat penting untuk diamati atau diteliti, karena pada dasarnya penyusunan anggaran operasional yang baik dan benar akan membuat perusahaan dapat menentukan laba atau rugi suatu perusahaan tersebut dan penentuan biaya yang dikeluarkan juga lebih efisien dan dapat dikendalikan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi pada pabrik Pia Saronde yaitu :

1.2.1 Perusahaan belum menyusun anggaran operasional, adapun biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan produknya hanya berdasarkan taksiran.

- 1.2.2 Kurangnya pelatihan dan penyuluhan kepada karyawan tentang pentingnya penyusunan anggaran operasional perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah tersebut diatas, maka penulis membatasi masalah pada bagaimanakah penyusunan anggaran operasional pada Pabrik Pia Saronde Kota Gorontalo ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyusunan anggaran operasional pada Pabrik Pia Saronde Kota Gorontalo ?

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyusunan anggaran operasional bagi suatu perusahaan. Disamping itu diharapkan juga dapat menjadi referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

1.5.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan terhadap pimpinan Pabrik Pia Saronde Kota Gorontalo tentang penyusunan anggaran operasional perusahaan.

1.6. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah Pabrik Pia Saronde yang beralamat di Perum Kaputi Indah, Jalan Kenangan 3, dan Toko Pia Saronde yang beralamat di Jalan Sultan Botutihe, Kota Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juni 2012 sampai dengan Juli 2012.

1.7. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1.7.1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan pabrik pia saronde.

1.8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.8.1. Observasi (pengamatan)

Kegiatan observasi dilakukan sebagai langkah awal untuk mengumpulkan data umum objek penelitian, yaitu mengamati secara langsung situasi dan kondisi di lapangan dengan tetap berfokus pada obyek yang diteliti. Melalui pengamatan yang dilakukan, peneliti melihat secara langsung beberapa kegiatan administrasi dan proses produksi pada perusahaan.

1.8.2. Wawancara

Wawancara merupakan alat atau teknik utama dalam mengumpulkan data dan juga informasi bagi objek yang diteliti. Pedoman wawancara yang dibuat disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian.

1.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tahap penyusunan anggaran operasional perusahaan sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Rudianto (2009: 46) yang meliputi :

a. Penyusunan Anggaran Penjualan

Hal yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam penyusunan anggaran penjualan yaitu pertama, penetapan volume penjualan. Kedua, penetapan harga jual produk.

b. Penyusunan Anggaran Produksi

Penyusunan anggaran produksi dapat dilakukan dengan menggunakan metode fleksibel.

c. Penyusunan Anggaran Biaya Bahan Baku

Penetapan anggaran biaya bahan baku ditentukan oleh kebutuhan bahan baku dari setiap unit produk yang dihasilkan perusahaan, dikalikan dengan volume produksi ditambah dengan persediaan bahan baku pada akhir periode lalu dikurangi dengan persediaan bahan baku pada awal periode.

d. Penyusunan Anggaran Biaya Tenaga Kerja

Penyusunan anggaran biaya tenaga kerja dapat dilakukan dengan menggunakan metode tarif per jam kerja,

e. Penyusunan Anggaran Biaya Overhead Pabrik

Penyusunan anggaran biaya overhead pabrik dapat dibuat menggunakan metode yang dipakai dalam penyusunan anggaran biaya tenaga kerja. apabila dalam penyusunan anggaran biaya tenaga kerja menggunakan salah satu dari ketiga metode yang disajikan, maka penyusunan anggaran biaya overhead pabrik juga harus menggunakan metode yang sama dipakai dalam penyusunan anggaran biaya tenaga kerja.

f. Penyusunan Anggaran Biaya Pemasaran

Penyusunan anggaran biaya pemasaran disusun berdasarkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memasarkan hasil produksinya. Baik itu berupa biaya penjualan dan biaya pemenuhan pesanan.

g. Penyusunan Anggaran Biaya Umum dan Administrasi

Biaya-biaya yang dimasukkan dalam penyusunan anggaran biaya umum dan administrasi yaitu semua biaya yang dikeluarkan oleh bagian staf, bagian keuangan dan bagian administrasi perusahaan.

h. Penyusunan Anggaran Laba

Metode yang dipakai dalam penyusunan anggaran laba yaitu metode *a posteriori*.